

# **GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TENTANG GERAKAN 1000 HARI PERTAMA KEHIDUPAN**

## *DESCRIPTION OF MOTHER'S KNOWLEDGE AND ATTITUDE ABOUT THE FIRST 1000 DAYS OF LIFE MOVEMENT*

**Yessy Octa Fristika**

Dosen Prodi D.III Kebidanan STIK Siti Khadijah Palembang

Email : [yessyocta.fristika@gmail.com](mailto:yessyocta.fristika@gmail.com)

### **ABSTRAK**

1000 Hari Pertama Kehidupan adalah periode percepatan tumbuh kembang yang dimulai sejak terbentuknya janin dalam kandungan hingga anak berusia 2 tahun. Pada periode tersebut, terjadi perkembangan otak, pertumbuhan badan, perkembangan sistem metabolisme tubuh dan pembentukan sistem kekebalan tubuh yang begitu cepat. Penelitian ini bertujuan untuk melihat Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu tentang Gerakan 1000 Hari Pertama Kehidupan di RT.003 RW.003 Tanjung Bubuk, Kel. Bukit Baru, Kec. Ilir Barat I Palembang Tahun 2020. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan cross sectional. Analisa yang digunakan adalah univariat. Sampel penelitian yang diambil secara purposive sampling. jumlah sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 20 orang sampel. Berdasarkan penelitian pengetahuan bahwa sebagian besar ibu memiliki pengetahuan yang tidak baik yaitu 16 orang (80%) dan ibu yang memiliki pengetahuan yang baik yaitu 4 orang (20%). Berdasarkan sikap bahwa sikap ibu terhadap gerakan 1000 hari pertama kehidupan memiliki sikap tidak baik sebanyak 12 orang (60%) dan sikap ibu yang baik sebanyak 8 orang (40%). Hasil penelitian ini merekomendasikan kepada Ketua RT.003 RW.003 dan masyarakat di RT.003 RW.003 untuk meningkatkan informasi tentang kesehatan khususnya tentang gerakan 1000 Hari Pertama Kehidupan. Rekomendasi ini juga diberikan untuk para peneliti lain yang bermaksud mengadakan penelitian tentang gerakan 1000 HPK agar melibatkan lebih banyak sampel dan variabel yang diteliti dengan desain yang berbeda serta menggunakan instrument yang telah memiliki nilai validitas dan reliabilitas baku.

**Kata Kunci** : Pengetahuan, Sikap, 1000 HPK

### **ABSTRACT**

*The first 1000 days of life are a period of accelerated growth and development starting from the formation of the fetus in the womb until the child is 2 years old. In that period, there is brain development, body growth, the development of the body's metabolic system and the formation of the immune system that is so fast. This research aims to see the description of knowledge and attitudes of mothers about the movement of the first 1000 days of life in RT.003 RW.003 Tanjung Powder, Kel. Bukit Baru, Kec. Ilir Barat I Palembang in 2020. This study used a descriptive design with a cross sectional approach. The analysis used is univariate. The research sample was taken by purposive sampling. The number of samples in this study amounted to 20 samples. Based on the research, the knowledge that most mothers had bad knowledge, namely 16 people (80%) and mothers who had good knowledge, namely 4 people (20%). Based on the attitude that the mother's attitude towards the movement of the first 1000 days of life has a bad attitude as many as 12 people (60%) and a good attitude of mothers as many as 8 people (40%). The results of this study recommend to the Head of RT.003 RW.003 and the community at RT.003 RW.003 to increase information about health, especially about the movement for the First 1000 Days of Life. This recommendation is also given to other researchers who intend to conduct research on the 1000 HPK movement in order to involve more samples and variables studied with different*

*designs and use instruments that have standard validity and reliability values.*

**Keywords :** *Knowledge, Attitude, 1000 HPK*

## **PENDAHULUAN**

Pemeriksaan kehamilan sangat penting dilakukan oleh semua ibu hamil untuk mengetahui pertumbuhan janin dan kesehatan ibu. Hampir seluruh ibu hamil di Indonesia (95,75%) sudah melakukan pemeriksaan kehamilan (K1) dan frekuensi kehamilan minimal 4 kali selama masa kehamilannya adalah 87,48%. Cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K4 pada tahun 2015 telah memenuhi target Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan sebesar 72%. (Kementerian Kesehatan RI, 2017).

Berdasarkan cakupan pelayanan kesehatan pada ibu hamil K4 di Indonesia selama tahun 2006 sampai tahun 2019 cenderung meningkat, jika dibandingkan dengan target Rencana Strategis (Renstra) oleh Kementerian Kesehatan tahun 2019 yang sebesar 80%, capaian tahun 2019 telah mencapai target yaitu sebesar 88,54%. (Profil Kesehatan Indonesia, 2019).

Cakupan pelayanan ibu hamil K1 pada tahun 2017 sebesar 99,96% dan K4 sebesar 98,97% dan cakupan K1 yang tertinggi terdapat di puskesmas Plaju dan K4 terendah terdapat di puskesmas Karya Jaya. Cakupan K1 pada tahun 2018 mencapai 100,0% dan Cakupan pelayanan ibu hamil K4 pada tahun 2018 mencapai 99,9%. Cakupan K1 dan K4 yang tertinggi terdapat di puskesmas Makrayu dan yang terendah terdapat di Puskesmas Karya Jaya. (Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2019).

Pelayanan asuhan antenatal (ANC) perlu dilaksanakan secara terpadu maupun terintegrasi pada 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). 1000 hari pertama kehidupan yaitu masa selama 270 hari (9 bulan) dalam kandungan ditambah 730 hari (2 tahun pertama) pasca lahir. Periode 1000 hari

pertama kehidupan disebut juga dengan *window of opportunities* atau sering disebut periode emas (*golden period*), pada saat janin berkembang sampai anak usia dua tahun terjadi proses tumbuh kembang yang sangat cepat dan tidak terjadi pada kelompok usia lain. Gerakan 1000 hari pertama kehidupan antara lain diarahkan untuk mencapai target yaitu menurunkan proporsi anak balita *stunting* sebesar 40%, menurunkan proporsi anak balita yang menderita kurus (*wasting*) kurang dari 5%, menurunkan proporsi bayi lahir dengan berat badan rendah sebesar 30%, tidak ada kenaikan proporsi anak yang mengalami gizi lebih, menurunkan proporsi wanita usia subur yang menderita anemia sebanyak 50%, dan meningkatkan prosentase ibu yang memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan paling kurang 50% (Bappenas, 2013).

Sejak dicanangkan Gerakan *Scaling-up Nutrition (SUN)* di tingkat global, istilah 1000 hari pertama kehidupan atau *the first thousand days* mulai diperkenalkan pada tahun 2010. Hal ini merupakan upaya sistematis yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan khususnya pemerintah, dunia usaha dan masyarakat untuk memberikan perhatian khusus untuk ibu hamil sampai anak usia 2 tahun. Keadaan yang buruk selama kehamilan, seperti defisiensi nutrisi selama kehamilan, stress maternal, olahraga yang tidak cukup dan perawatan prenatal yang tidak memadai, dapat menyebabkan perkembangan janin yang tidak optimal. Perkembangan janin yang buruk merupakan penyebab resiko kesehatan pada kehidupan selanjutnya (Septikasari, 2018).

Pemenuhan gizi yang optimal selama masa 1000 hari pertama kehidupan, selain memberikan kesempatan bagi anak untuk hidup lebih lama, lebih sehat, lebih produktif, dan beresiko lebih rendah dari menderita

penyakit degeneratif di usia dewasa, juga berperan positif dalam memutus rantai kemiskinan. Hal ini dapat dilakukan dengan upaya intervensi perbaikan gizi pada ibu hamil, bayi, dan balita, sehingga melahirkan anak yang sehat (Meta, 2020).

Menurunkan masalah gizi, dengan fokus pada 1000 HPK yaitu pada ibu hamil, ibu menyusui dan anak usia 0-23 bulan merupakan tujuan dari *Global sun movement*. Gerakan *Scaling-up Nutrition (SUN) movement* di Indonesia dikenal dengan gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi dalam Rangka Seribu Hari Pertama Kehidupan (HPK). Program 1000 HPK ini terdiri dari program spesifik dan program sensitif. Program spesifik dilakukan secara langsung terhadap kelompok sasaran 1000 HPK oleh sektor kesehatan yaitu ibu hamil, bayi 0-6 bulan dan bayi 7-23 bulan sedangkan program sensitif merupakan kegiatan yang dilakukan lintas sektor dengan sasaran masyarakat umum yang dampaknya sensitif keselamatan proses pertumbuhan dan perkembangan 1000 HPK (Meta, 2020).

Optimalisasi gerakan 1000 HPK merupakan ujung tombak bagi Bidan, karena bidan merupakan “mitra” perempuan yang mengawal kesehatan perempuan sepanjang siklus kehidupan. Jika pada 1000 HPK ini tidak terkawal dengan baik, maka anak dapat menjadi *stunting* (kerdil/ gagal tumbuh kembang) yang nantinya akan menjadi *lost generation* (generasi otak kosong). Itulah sebabnya program ini menjadi prioritas pemerintah di bidang kesehatan, karena masa depan suatu negara akan ditentukan oleh generasinya di masa mendatang (Netty, 2019).

Bidan sebagai sahabat perempuan dan *provider* (pemberi layanan) juga bertugas memberikan asuhan secara promotif (promosi kesehatan) dan preventif (pencegahan) kemudian Peran bidan dalam memberikan asuhan berkelanjutan (*Continuum of Care*) sepanjang siklus kehidupan perempuan mulai remaja hingga masa lansia (menopause) juga

sangat diperlukan. Salah satu bentuk *Continuum of Care* adalah dengan dilaksanakannya ANC Terpadu (pemeriksaan kehamilan), pemberian informasi dan edukasi tentang pemenuhan gizi selama hamil, serta deteksi dini komplikasi/ penyulit kehamilan. Diharapkan dengan pemeriksaan kehamilan rutin ini juga akan mengurangi Angka Kematian Ibu dan Bayi (AKI/ AKB) dan bentuk selanjutnya untuk mendukung optimalisasi 1000 HPK adalah dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi baru lahir hingga usia 6 bulan karena ASI adalah makanan utama dan pratama bagi bayi dan sangat penting bagi perkembangan otak anak (Netty, 2019).

Selain itu pengetahuan seorang perempuan sangatlah penting untuk memelihara kesehatan dalam proses pertumbuhan, serta perkembangannya menjalani peran sebagai calon/seorang ibu yang akan mengalami hamil, melahirkan, menyusui, dan pengasuhan pada anak. Pengetahuan yang tinggi tentang 1000 HPK akan memberikan wawasan dalam menerapkan peran kehidupan perempuan mulai dari persiapan kehamilan, hamil, kemudian sampai menjadi seorang ibu akan memberikan pengetahuan juga pada anak yang dilahirkan (Maryam, 2016).

Sikap merupakan konsep yang sangat penting dalam komponen sosio-psikologis, karena merupakan kecenderungan bertindak, dan berpersepsi. Perubahan sikap pada dasarnya dipengaruhi oleh faktor pengetahuan, keyakinan atau kepercayaan yang didapat dari hasil penginderaan, yang salah satunya didapatkan melalui pendidikan atau proses belajar seseorang. Sikap adalah bagaimana pendapat atau penilaian orang atau responden terhadap hal yang terkait dengan kesehatan, sehat sakit dan faktor yang terkait dengan faktor risiko kesehatan (Notoatmodjo, 2014). Sikap yang positif/baik dari ibu terhadap gerakan 1000 HPK akan menghasilkan anak yang sehat, karena bayi yang sehat berasal dari

ibu yang sehat. Saat periode kehamilan, sikap ibu hamil terhadap kesehatan, menjaga kualitas makanan yang dimakan, serta gaya hidup ibu dapat mempengaruhi masa depan anak (Meta, 2020).

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Dewi, 2017) didapatkan hasil sebagian besar responden merupakan ibu dengan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang program 1000 HPK kategori cukup (45,0%), tentang pengertian program 1000 HPK kategori cukup (42,5%), tentang program-program 1000 HPK kategori kurang (50,0%) dan tentang nutrisi program 1000 HPK kategori baik (45,0%). Kemudian penelitian sebelumnya yang dilakukan juga oleh Septiawati (2017) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang cukup tentang 1000 hari pertama kehidupan bayi yaitu sebanyak 22 responden (50%) dan sebagian besar responden memiliki sikap yang sangat baik tentang 1000 hari pertama kehidupan yaitu sebanyak 25 responden (56,8%).

Kemudian berdasarkan penelitian yang dilakukan (Bustan, 2016) dalam penelitiannya pada variabel pengetahuan, didapatkan dari 44 responden, sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang cukup tentang 1000 hari pertama kehidupan bayi yaitu sebanyak 22 responden (50%), sedangkan responden yang memiliki pengetahuan yang baik tentang 1000 hari pertama kehidupan bayi yaitu sebanyak 19 responden (43,2%) dan responden yang memiliki pengetahuan yang kurang tentang 1000 hari pertama kehidupan bayi yaitu sebanyak 3 responden (6,8%), sedangkan variabel sikap dari 44 responden, sebagian besar responden memiliki sikap yang sangat baik tentang 1000 hari pertama kehidupan bayi yaitu sebanyak 25 responden (56,8%), sedangkan responden yang memiliki sikap baik tentang 1000 hari pertama kehidupan bayi yaitu sebanyak 19 responden (43,2%).

Hasil studi pendahuluan yang peneliti

lakukan di RT.003 RW.003 Jalan Tanjung Bubuk, Kel. Bukit Baru, Kec. Iilir Barat 1 dengan melakukan wawancara kepada 5 orang ibu menyusui (memiliki balita umur 1-2 tahun) dan 2 orang ibu hamil yang berpedoman pada landasan teori yang berbentuk kuesioner didapatkan hasil bahwa pengetahuan terhadap gerakan 1000 HPK masih kurang sebanyak 4 orang (57%) sedangkan yang berpengetahuan baik sebanyak 3 orang (43%). Kemudian berdasarkan sikap ibu terhadap gerakan 1000 HPK dari 5 orang (71%) memiliki sikap yang baik sedangkan 2 orang (29%) memiliki sikap yang kurang baik terhadap gerakan 1000 HPK.

Dari permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai gambaran pengetahuan dan sikap ibu tentang gerakan 1000 pertama kehidupan di RT.003 RW.003 Tanjung Bubuk Kel. Bukit Baru, Kec. Iilir Barat I Palembang Tahun 2020.

## **METODE PENELITIAN**

Desain yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data primer yang dilakukan melalui pendekatan *cross sectional* yang bertujuan untuk mengukur apakah teori yang ada memiliki nilai konfirmatori pada penelitian

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling*. Hakikat dari pengambilan sampel purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini peneliti menentukan kriteria sampel yang akan digunakan (Sugiyono, 2018). Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka peneliti menetapkan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 20 orang sampel. a. Kriteria Inklusi : Kriteria inklusi merupakan kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012). Yang termasuk dalam kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah: 1. Semua ibu yang sedang hamil yang tinggal di RT.003 RW.003

Tanjung Bubuk, Kel. Bukit Baru, Kec. Iilir Barat I; 2. Semua ibu yang memiliki anak bayi 0 – 24 bulan yang tinggal di RT.003 RW.003 Tanjung Bubuk, Kel. Bukit Baru, Kec. Iilir Barat I. b. Kriteria Eksklusi : Kriteria eksklusi adalah menghilangkan/ mengeluarkan subyek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2012). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah: 1.Responden yang tidak berada di tempat saat dilakukan penelitian. 2. Responden yang tidak bersedia mengisi kuesioner penelitian.

Lokasi pada penelitian dilakukan di RT.003 RW.003 Tanjung Bubuk, Kel. Bukit Baru, Kec. Iilir Barat I, Palembang. Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2020.

Data primer penelitian ini diperoleh dari hasil kuesioner ibu hamil dan ibu menyusui (ibu yang memiliki bayi 0 – 24 bulan) di RT.003 RW.003 Tanjung Bubuk, Kel. Bukit Baru, Kec. Iilir Barat I, Palembang. Peneliti mendampingi responden saat pengisian kuesioner. Data hasil pengisian kuesioner tersebut dapat memberikan gambaran tentang pengetahuan dan sikap ibu terhadap gerakan 1000 hari pertama kehidupan.

Instrumen pengumpulan data adalah alat – alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Instrument ini berupa kuesioner (daftar pertanyaan), formulir observasi atau formulir yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini instrument yang digunakan adalah dengan melakukan wawancara kepada responden dengan menggunakan lembar kuesioner.

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik dan sudah matang dimana responden (dalam hal kuesioner) dan interviewer (dalam hal wawancara), dapat memberikan jawaban atau dengan memberikan tanda tertentu. Alat ini digunakan untuk memperoleh jawaban yang akurat dari responden.

Teknik Pengolahan Data; Sebelum

melakukan analisis data, terlebih dahulu data harus di olah dengan tujuan mengubah data menjadi informasi. Dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah yang harus di tempuh, di antaranya : *Editing* : Meneliti apakah jawaban pada lembar kuesioner sudah cukup baik. Kegiatan yang dilaksanakan adalah memeriksa kembali kelengkapan data. Editing dilakukan ditempat pengumpulan data, jika terjadi kesalahan maka langsung dilakukan perbaikan. Kegiatan yang dilaksanakan adalah memeriksa kembali kelengkapan data. Pengolahan Data : Pengelompokan data dilakukan untuk memudahkan dalam penafsiran serta menarik kesimpulan yaitu data dikelompokkan seperti pengetahuan dan sikap. Tabulasi Data : Data yang sudah selesai dikumpulkan, disesuaikan berdasarkan variabel dan kategori dengan metode *Tally*, sehingga frekuensi setiap data berdasarkan variabel dan kategori dapat diketahui.

Data yang diperoleh dianalisa dengan cara analisa univariat. Analisa univariat dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi masing-masing variabel yang diteliti dan disajikan dalam bentuk tabel.

## HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian disajikan dalam bentuk Analisis univariat. Analisis univariat dalam penelitian ini akan menggambarkan distribusi frekuensi dari seluruh variabel Pengetahuan, Sikap serta Gerakan 1000 Hari Pertama Kehidupan.

**Tabel 1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu**

No	Pengetahuan	Frekuensi	
		Angka	Persentase (%)
1.	Baik	4	20
2.	Tidak Baik	16	80
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 1 di atas data yang diperoleh menunjukkan bahwa sebagian besar

ibu memiliki pengetahuan yang tidak baik yaitu 16 orang (80%) dan ibu yang memiliki pengetahuan yang baik yaitu 4 orang (20%).

**Tabel 2 Distribusi Frekuensi Sikap Ibu**

No	Sikap	Frekuensi	
		Angka	Persentase (%)
1.	Baik	8	40
2.	Tidak Baik	12	60
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa sikap ibu terhadap gerakan 1000 hari pertama kehidupan memiliki sikap tidak baik sebanyak 12 orang (60%) dan sikap ibu yang baik sebanyak 8 orang (40%).

**Tabel 3 Tabel Silang Distribusi Frekuensi Gerakan 1000 Hari Pertama Kehidupan berdasarkan Pengetahuan Ibu di RT.003 RW.003 Jln Tanjung Bubuk, Kel. Bukit Baru, Kec. Ilir Barat I Palembang**

Pengetahuan	Gerakan 1000 Hari Pertama Kehidupan				Total	
	Baik		Tidak Baik		N	%
	Jumlah	%	Jumlah	%		
<b>Baik</b>	2	50	8	50	10	100
<b>Tidak Baik</b>	2	50	8	50	10	100
<b>Total</b>	<b>4</b>	<b>20</b>	<b>16</b>	<b>80</b>	<b>20</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 3; tabel silang antara pengetahuan ibu dengan gerakan 1000 hari pertama kehidupan, dari 10 ibu yang memiliki pengetahuan baik dan melakukan dengan baik gerakan 1000 hari pertama kehidupan sebanyak 2 orang (50%) dan ibu yang memiliki pengetahuan baik tetapi gerakan 1000 HPK tidak baik sebanyak 8 orang (80%). Dan dari 10 orang ibu yang memiliki pengetahuan tidak baik tapi melakukan gerakan 1000 HPK

dengan baik sebanyak 2 orang (50%) dan ibu yang memiliki pengetahuan tidak baik melakukan gerakan 1000 HPK tidak baik ada 8 orang (80%).

**Tabel 4 Tabel Silang Distribusi Frekuensi Gerakan 1000 Hari Pertama Kehidupan berdasarkan Sikap Ibu di RT.003 RW.003 Jln Tanjung Bubuk, Kel. Bukit Baru, Kec. Ilir Barat I Palembang**

Sikap	Gerakan 1000 Hari Pertama Kehidupan				Total	
	Baik		Tidak Baik		N	%
	Jumlah	%	Jumlah	%		
<b>Baik</b>	4	50	6	50	10	100
<b>Tidak Baik</b>	4	50	6	50	10	100
<b>Total</b>	<b>8</b>	<b>40</b>	<b>12</b>	<b>60</b>	<b>20</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4; tabel silang antara Sikap dengan Gerakan 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK), dari 10 orang ibu yang memiliki sikap baik dan gerakan 1000 HPK juga baik sebanyak 4 orang (50%), yang memiliki sikap baik tetapi gerakan 1000 HPK nya tidak baik sebanyak 6 orang (60%). Dan dari 10 orang ibu yang memiliki sikap tidak baik tetapi gerakan 1000 HPK nya baik sebanyak 4 orang (50%), yang memiliki sikap tidak baik dan gerakan 1000 HPK nya juga tidak baik sebanyak 6 orang (60%).

## PEMBAHASAN

### Pengetahuan terhadap Gerakan 1000 Hari Pertama Kehidupan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di RT. 003 RW. 003 Jalan Tanjung Bubuk terletak di Kelurahan Bukit Baru, Kecamatan Ilir Barat I, Kota Palembang menunjukkan bahwa dari 20 orang ibu, sebagian besar memiliki pengetahuan tidak baik sebanyak 16 orang (80%) dan yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 4 orang (20%).

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil

penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Dewi, 2017) didapatkan hasil sebagian besar responden merupakan ibu dengan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang program-program 1000 HPK kategori kurang (50,0%). Dan sesuai juga dengan Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Purba, 2015) di Puskesmas Saitnihuta yang menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan yang kurang tentang 1000 hari pertama kehidupan.

Banyak faktor yang berpengaruh pada pengetahuan ibu, yaitu umur, pendidikan, serta pekerjaan. Penelitian ini sesuai dengan teori (Notoatmodjo, 2012) yang mengatakan bahwa Pengetahuan atau kognitif merupakan faktor dominan yang sangat penting dalam pembentukan tindakan seseorang (*over behavior*). Perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan.

Namun hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan juga oleh (Septiawati, 2018) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang cukup tentang 1000 hari pertama kehidupan bayi yaitu sebanyak 22 responden (50%) dan sebagian besar responden memiliki sikap yang sangat baik tentang 1000 hari pertama kehidupan yaitu sebanyak 25 responden (56,8%). Dan Penelitian ini juga tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Bustan, 2016) dalam penelitiannya pada variabel pengetahuan dari 44 responden, sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang cukup tentang 1000 hari pertama kehidupan bayi yaitu sebanyak 22 responden (50%), sedangkan responden yang memiliki pengetahuan yang baik tentang 1000 hari pertama kehidupan bayi yaitu sebanyak 19 responden (43,2%) dan responden yang memiliki pengetahuan yang kurang tentang 1000 hari pertama kehidupan bayi yaitu sebanyak 3 responden (6,8%).

Namun hasil penelitian ini tidak sesuai

dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan juga oleh (Septiawati, 2018) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang cukup tentang 1000 hari pertama kehidupan bayi yaitu sebanyak 22 responden (50%) dan sebagian besar responden memiliki sikap yang sangat baik tentang 1000 hari pertama kehidupan yaitu sebanyak 25 responden (56,8%). Dan Penelitian ini juga tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Bustan, 2016) dalam penelitiannya pada variabel pengetahuan dari 44 responden, sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang cukup tentang 1000 hari pertama kehidupan bayi yaitu sebanyak 22 responden (50%), sedangkan responden yang memiliki pengetahuan yang baik tentang 1000 hari pertama kehidupan bayi yaitu sebanyak 19 responden (43,2%) dan responden yang memiliki pengetahuan yang kurang tentang 1000 hari pertama kehidupan bayi yaitu sebanyak 3 responden (6,8%).

Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Dengan kata lain pengetahuan mempunyai pengaruh sebagai motivasi awal bagi seseorang dalam berperilaku. Ketika seorang ibu hamil memiliki pengetahuan yang tinggi terhadap gerakan 1000 hari pertama kehidupan maka akan melahirkan anak yang normal, sehat dengan tumbuh kembang yang baik sesuai usianya. Oleh karena itu untuk mendapatkan perilaku gerakan 1000 hari pertama kehidupan yang baik diperlukan pengetahuan kesehatan mengenai cara – cara/ langkah gerakan 1000 hari pertama kehidupan.

Teori (Azwar, 2007) mengatakan bahwa pengetahuan juga dapat diperoleh dari orang-orang yang dianggap penting. Itulah sebabnya orang mengatakan bertanya adalah kunci ilmu pengetahuan sesuai dengan firman Allah surat An-Nahl ayat 43 yang artinya : Artinya : “Maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak

mengetahui” (QS. An-Nahl/16: 43).

### **Sikap terhadap Gerakan 1000 Hari Pertama Kehidupan**

Berdasarkan hasil penelitian di RT.003 RW.003 Jln Tanjung Bubuk, Kelurahan Bukit Baru, Kecamatan Iliir Barat I didapatkan bahwa sikap ibu terhadap gerakan 1000 hari pertama kehidupan memiliki sikap tidak baik sebanyak 12 orang (60%) dan sikap ibu yang baik sebanyak 8 orang (40%).

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Mubasyiroh, Laelatul dan Aya, 2018) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa sebagian besar ibu mempunyai perilaku/sikap yang kurang didalam pemenuhan gizi di 1000 hari pertama kehidupan sebanyak 26 orang (51%) sedangkan ibu yang berperilaku baik ada 25 orang (49%).

Ibu hamil, ibu menyusui, bayi baru lahir dan anak usia dibawah dua tahun (baduta) merupakan kelompok sasaran untuk meningkatkan kualitas kehidupan 1000 hari pertama manusia. Seribu hari pertama kehidupan adalah periode seribu hari mulai sejak terjadinya konsepsi hingga anak berumur 2 tahun. Oleh karena itu jika sikap ibu kurang akan berpengaruh terhadap gerakan 1000 hari pertama kehidupan.

Sedangkan hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Bustan, 2016) bahwa variabel sikap dari 44 responden, sebagian besar responden memiliki sikap yang sangat baik tentang 1000 hari pertama kehidupan bayi yaitu sebanyak 25 responden (56,8%), sedangkan responden yang memiliki sikap baik tentang 1000 hari pertama kehidupan bayi yaitu sebanyak 19 responden (43,2%).

Perubahan sikap dipengaruhi oleh faktor pengetahuan dan kepercayaan yang didapatkan dari hasil penginderaan, salah satunya didapatkan pada pendidikan dan proses belajar. Sama halnya dengan pengetahuan, sikap ibu

hamil ataupun ibu yang memiliki bayi 0-24 bulan juga dapat perubahan. Perilaku yang dilakukan atas dasar pengetahuan akan lebih bertahan lama dari pada perilaku yang tidak didasari dengan pengetahuan. Pendidikan kesehatan adalah proses belajar. Pendidikan kesehatan membantu agar orang mengambil sikap yang bijaksana terhadap kesehatan dan kualitas hidup. Pendidikan kesehatan diberikan kepada ibu hamil atau ibu yang memiliki bayi 0-24 bulan melalui penyuluhan. Penyuluhan merupakan suatu metode dalam pendidikan kesehatan yang dapat merubah sikap seseorang menjadi lebih baik.

Melihat dari hasil penelitian ini bahwa ibu memiliki sikap yang kurang baik disebabkan banyaknya responden yang belum pernah mendengar atau diberikan informasi tentang Gerakan 1000 Hari Pertama Kehidupan. Oleh karena itu pengetahuan dan sikap tentang pentingnya Gerakan 1000 Hari Pertama Kehidupan sangat penting baik bagi ibu, janin yang dikandung sampai anak usia 2 tahun. Penting bagi ibu untuk mendapatkan edukasi untuk menumbuhkan kesadaran ibu mengenai pentingnya Gerakan 1000 Hari Pertama Kehidupan.

### **SARAN**

#### **Bagi RT.003 RW.003 Jln Tanjung Bubuk, Kel. Bukit Baru, Kec.Iliir Barat I Palembang**

Diharapkan menjadi masukan kepada Ketua RT agar masyarakatnya harus sering mendapatkan penyuluhan/pendidikan kesehatan terutama mengenai gerakan 1000 Hari Pertama Kehidupan.

#### **Bagi Institusi Pendidikan STIK Siti Khadijah**

Meningkatkan kelengkapan buku-buku yang akan digunakan sebagai literature dalam penelitian selanjutnya sehingga literature yang digunakan semakin banyak dan dapat dijadikan bahan masukan yang berarti dan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya.



## Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat meningkatkan hasil penelitian dan mengembangkan penelitian selanjutnya serta dapat menerapkan ilmu yang didapat ke dalam situasi yang nyata di masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. (2007) *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*. 2 Cetakan . Edited by S. Azwar. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Bappenas (2013) *Kerangka Kebijakan Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi dalam Rangka Seribu Hari Pertama Kehidupan (Gerakan 1000 HPK), 2013*. Available at: [https://www.bappenas.go.id/files/7713/8848/0483/KERANGKA\\_KEBIJAKAN\\_-\\_10\\_Sept\\_2013.pdf](https://www.bappenas.go.id/files/7713/8848/0483/KERANGKA_KEBIJAKAN_-_10_Sept_2013.pdf).
- Bustan, A. N. H. (2016) *GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL PRIMIGRAVIDA TENTANG PROGRAM 1000 HARI PERTAMA KEHIDUPAN BAYI DI RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK SITI FATIMAH MAKASSAR, 2016*. Available at: [http://repositori.uin-alauddin.ac.id/8140/1/ANDI\\_NOVIA\\_HANDAYANI\\_BUSTAN.pdf](http://repositori.uin-alauddin.ac.id/8140/1/ANDI_NOVIA_HANDAYANI_BUSTAN.pdf).
- Dewi, D. A. K. (2017) *GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PROGRAM 1000 HARI PERTAMA KEHIDUPAN DI PUSKESMAS MLATI II SLEMAN YOGYAKARTA, 2020*. doi: <https://doi.org/10.14710/mkmi.19.1.83-89>.
- Dinas Kesehatan Kota Palembang (2019) *Profil Kesehatan Tahun 2018, 2018*. Available at: <https://dinkes.palembang.go.id/tampung/dokumen/dokumen-161-298.pdf>.
- Kemntrian Kesehatan RI (2017) *Kualitas Manusia Ditentukan Pada 1000 Hari Pertama Kehidupannya, 2020*. Available at: <https://www.kemkes.go.id/article/view/17012300003/kualitas-manusia-ditentukan-pada-1000-hari-pertama-kehidupannya.html#:~:text=KUALITAS MANUSIA DITENTUKAN PADA 1000 HARI PERTAMA KEHIDUPANNYA&text=Indonesia terus menyerukan dan mengupayakan,di dalam tubuh .>
- Maryam, S. (2016) *Gizi dalam Kesehatan Reproduksi*. 1st edn. Edited by S. Medka. Jakarta: Salemba Medika.
- Meta, H. (2020) *Mommyclopedia Tanya Jawab tentang Nutrisi di 1000 Hari Pertama Kehidupan Anak*. 1st edn. Edited by PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. Available at: <https://pdfcoffee.com/mommyclopedia-tanya-jawab-tentang-nutrisi-di-1000-hari-pertama-kehidupan-anak-dr-meta-hanindita-5-pdf-free.html>.
- Mubasyiroh, Laelatul dan Aya, Z. C. (2018) 'Hubungan Perilaku Ibu dalam Pemenuhan Gizi pada Anak 1000 Hari Pertama Kehidupan/ Golden Period Dengan Status Gizi Balita di Desa Sitanggal Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes Tahun 2018', *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada : Health Sciences Journal*, 09 (1). doi: <https://doi.org/10.34305/jikbh.v9i1.58>.
- Netty (2019) *Peran Penting Bidan dalam Optimalisasi 1000 Hari Pertama Kehidupan, 2019*. Available at: <https://kebidanan.umsida.ac.id/peran-penting-bidan-dalam-optimalisasi-1000-hari-pertama-kehidupan/>.
- Notoatmodjo, S. (2012) *Metodologi Penelitian*. Revisi. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2014) *Promosi kesehatan teori & aplikasi*. Revisi. Jakarta: PT Rineka Cipta. Available at: <https://kupdf.net/download/notoatmodjo-s->

- 2014\_59a145d4dc0d607546184970\_pdf.
- Nursalam (2012) *Konsep Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis Dan Instrumen Penelitian Keperawatan. Jilid I, 2012.* Jakarta: Salemba Medika.
- Profil Kesehatan Indonesia (2019) *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019, 2020.* Available at: <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-indonesia-2019.pdf>.
- Purba, T. H. (2015) *Pengaruh Penyuluhan Gizi 1000 Hari Pertama Kehidupan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Saitnihuta Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2015, 2015.* Available at: <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/41380>.
- Septiawati, I. (2018) *Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Gerakan 1000 Hari Pertama Kehidupan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Boom Baru Palembang, 2018.* Available at: [https://repository.unsri.ac.id/12539/3/RA\\_MA\\_13201\\_10011381419171\\_0024058305\\_01\\_front\\_ref.pdf](https://repository.unsri.ac.id/12539/3/RA_MA_13201_10011381419171_0024058305_01_front_ref.pdf).
- Septikasari, M. (2018) *Status Gizi Anak dan Faktor yang Mempengaruhi.* 1st edn, 2018. 1st edn. Edited by S. Amalia. Yogyakarta: UNY Press. Available at: [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=gjxsDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&ots=HlcfSiFsym&sig=unZHWQiKDFYFdJTRnFwdXPibfj0&redir\\_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=gjxsDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&ots=HlcfSiFsym&sig=unZHWQiKDFYFdJTRnFwdXPibfj0&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false).
- Sugiyono, P. D. (2018) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Edited by Alfabeta. Bandung: Alfabeta. Available at: [https://doku.pub/documents/download-](https://doku.pub/documents/download-metode-penelitian-kuantitatif-kualitatif-dan-rd-sugiyono-pdf-oq1nrmj3po02)